

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kemajuan teknologi merupakan sesuatu yang tidak bisa kita hindari dalam kehidupan ini, karena kemajuan teknologi akan berjalan sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan. Setiap inovasi diciptakan untuk memberikan manfaat positif bagi kehidupan manusia. Memberikan banyak kemudahan, serta sebagai cara baru dalam melakukan aktifitas. Salah satu inovasi perkembangan teknologi saat ini yang sangat diperlukan yaitu sebuah sistem yang memungkinkan pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan lebih cepat dan cermat. Inovasi tersebut disebut Sistem Pendukung Keputusan.

Sistem Pendukung Keputusan (SPK) memiliki perkembangan yang pesat dalam memproses informasi dan menghasilkan keputusan untuk mendukung pemilihan yang dilakukan secara manual oleh manusia. Sistem Pendukung Keputusan merupakan bagian dari sistem informasi berbasis komputer yang dipakai untuk mendukung pengambilan keputusan berdasarkan kriteria yang dibutuhkan dalam proses pengambilan keputusan. SPK mampu memberikan alternatif pilihan yang dapat dijadikan acuan untuk pengambilan keputusan akhir oleh penggunanya.

Metode *Multi-Factor Evaluation Process* (MFEP) merupakan model pengambilan keputusan yang menggunakan pendekatan kolektif dari proses pengambilan keputusannya (Rifa dan Cici, 2016)<sup>[16]</sup>. Metode MFEP bersifat kuantitatif untuk pengambilan keputusan. Dalam metode MFEP ini pengambilan

keputusan dilakukan dengan memberikan pertimbangan subyektif dan instutif terhadap faktor yang dianggap penting.

Salah satu faktor yang memengaruhi performansi perusahaan adalah keberadaan pemasok (*supplier*) yang berperan sebagai pemasok bahan baku. Keberadaan pemasok ini sangat menentukan kelancaran proses produksi dan produk yang akan dihasilkan. Pemasok merupakan mitra bisnis yang memegang peranan sangat penting dalam menjamin ketersediaan barang pasokan yang dibutuhkan oleh perusahaan (Ninik, 2014)<sup>[17]</sup>.

PT. Bina Usaha Keluarga Makmur merupakan sebuah perusahaan yang bergerak di bidang industri makanan. Perusahaan ini mempunyai hasil produk berupa saus sambal dan kecap manis. Kualitas bahan baku menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatnya jumlah produksi, khususnya kecap. Pemilihan bahan baku yang berkualitas maka dapat menghasilkan produk yang berkualitas juga. Saat ini PT. Bina Usaha Keluarga Makmur telah memiliki pemasok tetap. Namun terkadang bahan baku yang dipasok habis tidak sesuai prediksi produksi. Sehingga proses produksi diperusahaan berhenti dan dilanjutkan hingga bahan baku dipasok kembali. Maka dari itu perusahaan memerlukan pemasok bahan baku tambahan, namun perusahaan kesulitan dalam memilih pemasok bahan baku tambahan yang tepat karena menilainya hanya berdasarkan pada harga yang ditawarkan dan kualitas secara subyektif, membeli dengan harga yang paling murah mengakibatkan kualitas bahan baku yang dibeli kurang baik, sehingga sering terjadi keluhan dari pelanggan.

Berdasarkan permasalahan di atas, penulis mengajukan sebuah sistem yang dapat menghasilkan sebuah keputusan pemilihan pemasok bahan baku kecap

secara cepat, tepat, dan efektif dengan menggunakan metode *Multi-Factor Evaluation Process* (MFEP), sehingga penelitian ini mengangkat judul:

**“PENERAPAN METODE MULTI-FACTOR EVALUATION PROCESS (MFEP) DALAM SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN UNTUK PEMILIHAN PEMASOK BAHAN BAKU KECAP DENGAN MENGGUNAKAN BAHASA PEMROGRAMAN PHP DAN DATABASE MYSQL (STUDI KASUS : PT. BINA USAHA KELUARGA MAKMUR PADANG)”**.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dirumuskan beberapa permasalahan diantaranya:

1. Bagaimana menerapkan Sistem Pendukung Keputusan (SPK) metode *Multi-Factor Evaluation Process* (MFEP) untuk memilih bahan baku kecap berbasis web dapat membantu perusahaan dalam memilih pemasok bahan baku kecap secara cepat, tepat dan akurat?
2. Bagaimana menerapkan Sistem Pendukung Keputusan (SPK) metode *Multi-Factor Evaluation Process* (MFEP) untuk memilih pemasok bahan baku kecap berbasis web dapat meminimalisir kesalahan dalam pemilihan pemasok bahan baku kecap?
3. Bagaimana menerapkan Sistem Pendukung Keputusan (SPK) metode *Multi-Factor Evaluation Process* (MFEP) untuk memilih pemasok bahan baku kecap berbasis web dapat memudahkan pembuatan laporan pemilihan pemasok bahan baku kecap secara cepat?

### 1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian tidak menyimpang dari topik permasalahan maka perlu dibatasi permasalahan yang dibahas. Adapun batasan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Perancangan sistem berbasis web menggunakan bahasa pemrograman PHP dan MySQL sebagai *Database Management System* (DBMS).
2. Metode yang digunakan dalam Sistem Pendukung Keputusan adalah *Multi-Factor Evaluation Process* (MFEP).
3. Data yang diolah berupa data pemasok, kriteria pemasok, dan alternatif pemasok.
4. *Output* dari sistem berupa keputusan hasil pemilihan pemasok bahan baku kecap.

### 1.4 Hipotesa

Berdasarkan perumusan masalah di atas dapat disimpulkan beberapa hipotesa sebagai berikut:

1. Dengan menerapkan Sistem Pendukung Keputusan (SPK) metode *Multi-Factor Evaluation Process* (MFEP) untuk memilih bahan baku kecap berbasis web yang diimplementasikan dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan didukung dengan database MySQL diharapkan dapat membantu perusahaan dalam memilih pemasok bahan baku secara cepat, tepat dan akurat.
2. Dengan menerapkan Sistem Pendukung Keputusan (SPK) metode *Multi-Factor Evaluation Process* (MFEP) untuk memilih bahan baku kecap

berbasis web yang diimplementasikan dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan didukung dengan database MySQL diharapkan dapat meminimalisir kesalahan dalam pemilihan pemasok bahan baku kecap.

3. Dengan menerapkan Sistem Pendukung Keputusan (SPK) metode *Multi-Factor Evaluation Process* (MFEP) untuk memilih bahan baku kecap berbasis web yang diimplementasikan dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan didukung dengan database MySQL diharapkan dapat memudahkan pembuatan laporan pemilihan pemasok bahan baku kecap secara cepat.

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah menghasilkan suatu Sistem Pendukung Keputusan (SPK) yang dapat menghasilkan keputusan memilih pemasok bahan baku kecap dengan menerapkan metode *Multi-Factor Evaluation Process* (MFEP) yang dirancang menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa
  - a. Sebagai syarat dalam menyelesaikan bangku perkuliahan.
  - b. Memperoleh pengalaman dalam penelitian dengan judul terkait.
  - c. Menambah wawasan dan ilmu pengetahuan terkait sistem yang dirancang.

## 2. Bagi Perusahaan

- a. Membantu perusahaan dalam pengambilan keputusan memilih pemasok bahan baku kecap dengan metode yang bersifat kuantitatif.
- b. Membantu memberikan pilihan alternatif pemasok bahan baku kecap sesuai dengan keinginan perusahaan.
- c. Proses yang ada dalam kegiatan pengambilan keputusan dapat dilakukan secara cepat, tepat, dan efektif.

### **1.7 Tinjauan Umum Perusahaan**

Tinjauan umum perusahaan ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang perusahaan atau instansi. Gambaran tersebut diantaranya sekilas tentang instansi atau perusahaan (profil), struktur organisasi pada PT. Bina Usaha Keluarga Makmur.

#### **1.7.1 Profil PT. Bina Usaha Keluarga Makmur**

PT. Bina Usaha Keluarga Makmur merupakan sebuah perusahaan yang bergerak di bidang industri makanan. Perusahaan ini didirikan oleh Bpk. H. Sujarno pada tahun 2003. Perusahaan ini bertempat di Kota Padang. Perusahaan ini mempunyai hasil produk berupa saus sambal dan kecap manis.

Pada sejarah perjalannya, perusahaan ini awalnya hanya merupakan usaha mandiri rumah tangga sejak tahun 1993. Namun seiring perkembangan dan perubahan zaman serta regulasi-regulasi yang ada, maka Bpk. H. Sujarno dituntut untuk dapat menciptakan suatu wadah guna menjalankan usahanya tersebut. Atas dasar hal tersebut beliau berinisiatif membentuk suatu perusahaan guna dapat

melanjutkan perjalanan usaha yang telah beliau rintis ini dengan nama Bina Usaha Keluarga (status Perorangan) pada tahun 2003.

Pada tahun 2017 perusahaan ini berubah menjadi perusahaan yang berbadan hukum dengan nama PT. Bina Usaha Keluarga Makmur. Segala hal yang berkaitan dengan perjalaaan bisnis usaha ini, Bpk. H. Sujarno telah menurunkannya pada generasi kedua.

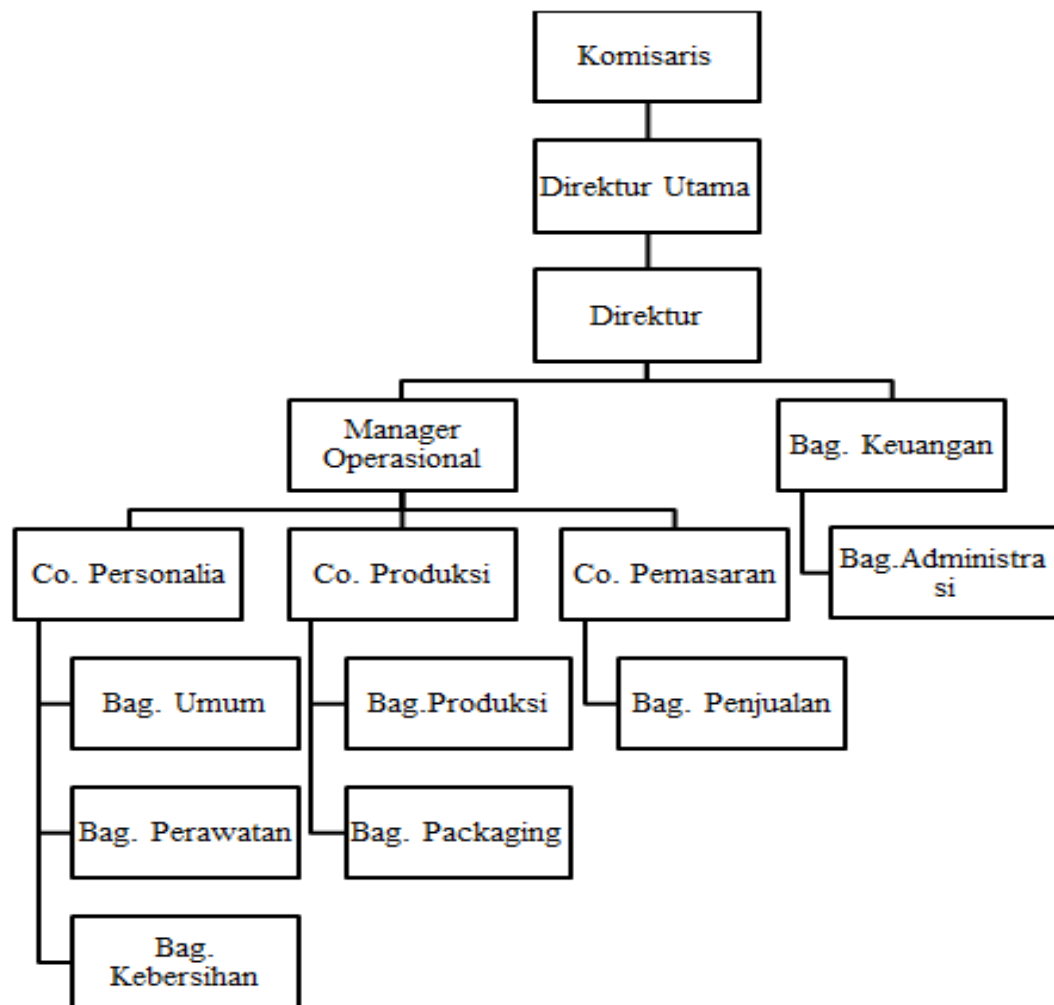
Adapun lokasi produksi perusahaan ini berada di Jl. Palinggam, Kecamatan Padang Selatan dan Jl. Rawang Keladi, Kecamatan Koto Tangah, Kota Padang. Produk dari perusahaan ini mempunyai merek dengan nama Saus Sambal Sedep Roso dan Kecap Manis Cap Kepiting Sedep Roso. Kedua produk tersebut telah mengantongi izin edar dari BPOM RI. Produk-produk dari perusahaan ini telah digunakan oleh konsumen di sekitaran wilayah Sumatera Barat.

### **1.7.2 Struktur Organisasi PT. Bina Usaha Keluarga Makmur**

Struktur organisasi adalah gambaran dari serangkaian tugas yang bertujuan agar semua karyawan yang ada dalam suatu organisasi dapat bekerja sama supaya tujuan instansi bias tercapai. Struktur organisasi menunjukkan fungsi-fungsi, bagian-bagian maupun orang-orang yang menunjukkan kedudukan, tugas wewenang dan tanggung jawab yang berbeda-beda dalam suatu organisasi. Struktur organisasi setiap instansi berbeda, tergantung pada jenis dan besarnya instansi serta faktor lainnya. Oleh sebab itu dalam merancang suatu struktur organisasi haruslah disesuaikan dengan kondisi instansi dan jumlah karyawannya serta paling penting struktur organisasi harus menggambarkan garis wewenang

dan pertanggung jawaban yang jelas antara bagian-bagian yang ada dalam organisasi tersebut.

Adapun struktur organisasi PT. Bina Usaha Keluarga Makmur dapat dilihat pada Gambar 1.1 dibawah ini :



Sumber : PT. Bina Usaha Keluarga Makmur

**Gambar 1.1 Struktur Organisasi PT. Bina Usaha Keluarga Makmur**